

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi orif fraktur femur dalam menganalisis tingkat mobilitas fisik pasien dengan intervensi edukasi dan latihan mobilisasi dini metode demonstrasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025.

B. Subyek Penelitian

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi orif fraktur femur di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria ekslusi :

1. Kriteria Inklusi

Pasien post operasi orif fraktur femur, pasien yang bersedia dijadikan obyek asuhan keperawatan, pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh

2. Kriteria Ekslusi

Pasien yang tidak bersedia menjadi obyek penelitian, pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran

C. Lokasi Dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi ini dilakukan di RBD D RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, dan waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dilakukan pada tanggal 17-22 Februari 2025.

D. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, Tindakan keperawatan, serta evaluasi Tindakan dan rekam medik pasien terkait.

- a. Observasi, dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi edukasi dan latihan mobilisasi dini serta tingkat mobilitas fisik pasien di ruang post operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.
- b. Wawancara, pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisa tentang indentitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.
- c. Pemerikasaan Fisik, pemerikasaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi orif fraktur femur dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.
- d. Studi Dokumentasi atau Rekam Medik, studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemerikasaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari rekam medik dan keluarga pasien.

E. Penyajian Data

Dalam peroses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik. (Notoatmodjo, 2012) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. Autonomy (Menghargai Hak-Hak Pasien)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan mentanda tangani lembar *informed consent*.

2. Non-malefience (Tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. Justice (Keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

4. Fidelity (Kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia tidak akan meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. Beneficience

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan Tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan Tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin,